

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian Tindakan

1. Metode Penelitian

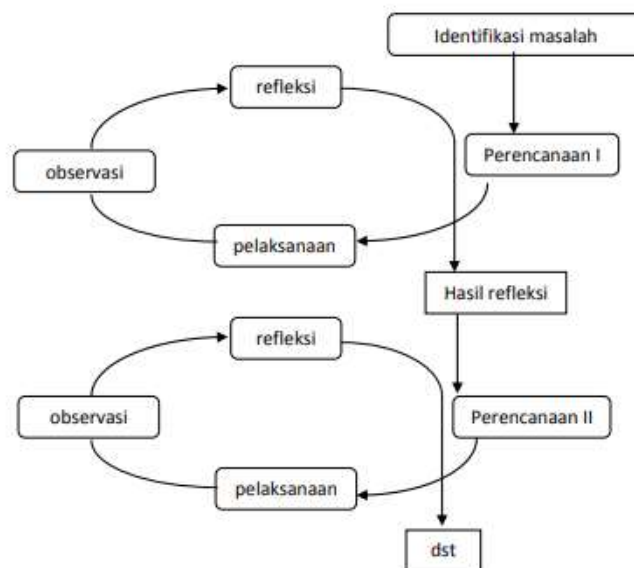
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang digunakan oleh guru dan peneliti untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2015, hlm. 1) ialah penelitian yang menjelaskan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus menjelaskan apa yang terjadi pada saat perlakuan diberikan, dan menjelaskan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Sedangkan menurut Cart dan Kemmis (dalam Wardhani, 2014, hlm, 14) menjelaskan bahwa Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan reflektif diri yang dilakukan oleh peserta (guru, siswa atau kepala sekolah, misalnya) dalam sosial (termasuk pendidikan) situasi untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan (1) praktik sosial atau pendidikan mereka sendiri, (2) mereka pemahaman tentang praktik-praktik ini, dan (3) situasi (dan institusi) di mana praktik dilakukan. Sementara menurut Aqib (2017, hlm 13) penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan untuk mendapatkan hasil dari proses dan praktis pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang reflektif dilakukan oleh guru yang sekaligus menjadi peneliti untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung yang dampaknya

diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang terjadi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

2. Desain Penelitian

Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Desain penelitian Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang diawali dengan dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancap-ancang pemecahan masalah. Sependapat dengan Ananda (dalam Hasyada, S. dan Djenawa, A. 2020. hlm. 700) Model Kemmis dan Taggart, yaitu memiliki bentuk yang spiral, dimana alur penelitiannya berupa *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Adapun siklus yang akan dilalui selama melakukan penelitian seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc Taggart

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, mengidentifikasi masalah yang ditemukan pada saat

kegiatan belajar mengajar, menyiapkan dan menyusun instrumen penelitian berupa: RPP, model pembelajaran, dan lembar tes.

2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw berupa pelaksanaan pembelajaran, dan tahapan ini dilakukan pengumpulan data dari hasil kegiatan belajar. mata pelajaran pada tahap pelaksanaan tindakan I ialah: tentang kekayaan budaya indonesia, pada tindakan II materinya juga sama dengan pelaksanaan tindakan I.

3. Observasi (*Observing*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw pada materi kekayaan budaya Indonesia.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahapan ini adalah pencermatan, analisis, dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan dengan tindakan yang telah dilakukan. Kendala yang terjadi pada siklus I akan ditindak lanjut pada siklus berikutnya, langkah langkah sebagai berikut: (1) mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus I, (2)mengkaji ulang terkait pembelajaran pada tindakan siklus I, (3) memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk dilakukan siklus berikutnya, (4) Merencanakan kembali perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Gelam 2, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Provinsi Banten pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 25.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian terhadap subjek yaitu berlangsung pada tanggal 2-4 maret dan 13-14 maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa – siswi kelas IV SDN Gelam 2 Tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 10 laki – laki. Sedangkan peneliti berperan sebagai guru dan observer.

D. Skenario Tindakan

Penelitian dilakukan pada beberapa tahap terencana yaitu dimulai dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan seterusnya sampai penelitian mencapai target atau indikator yang telah ditetapkan. Adapun tahap dari setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah tahap dari prosedur penelitian:

1. Pra Siklus

Proses penelitian pada pra siklus ini adalah tahap awal yang dilakukan dari rangkaian tindakan. Pra siklus ini dilakukan untuk mengamati atau memantau kondisi awal siswa pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPAS tentang kekayaan budaya Indonesia di kelas IV yang meliputi kreativitas dan keterampilan guru serta aktivitas

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa. Setelah dilakukannya pengamatan peneliti akan menganalisis dan mengevaluasi data yang sudah diperoleh selama proses belajar mengajar. Memberikan refleksi sebagai bahan rancangan untuk memecahkan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi untuk merumuskan siklus tindakan.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru merencanakan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw. Berikut tahap persiapan yang terdiri:

- a. Menyiapkan modul ajar IPAS dengan materi kekayaan budaya Indonesia.
- b. Menyiapkan instrumen observasi penilaian kegiatan siswa.
- c. Mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Peneliti menjadi guru yang diobservasikan.
- f. Peneliti menyiapkan observer yang membantu nilai kegiatan pembelajaran.
- g. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus.

3. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti menerapkan seluruh rencana yang telah dirancang. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berlangsung seperti:

- a. Melaksanakan kegiatan pendahuluan atau pembukaan pembelajaran.
- b. Penyajian materi kekayaan budaya Indonesia
- c. Pembagian kelompok serta guru memberikan penjelasan langkah langkah tentang model *cooperatif learning* tipe jigsaw.
- d. Pembagian materi setiap kelompok asal untuk berdiskusi di kelompok ahli sesuai dengan materi yang diberikan.

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali kepada kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama.
 - f. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
 - g. Tes yang dilakukan yaitu kuis-kuis individu terkait semua topic yang dipelajari.
 - h. Guru memberikan evaluasi.
 - i. Penutup.
4. Pengamatan
- a. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
 - b. Mencatat semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data untuk mengisi lembar observasi siswa.
 - c. Melakukan analisis data.
5. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah menganalisa data-data yang terkumpul, dari analisa data peneliti mendeskripsikan hasil pelaksanaan tindakan yang dijadikan dasar untuk membuat pembelajaran pada tingkat selanjutnya. Sehingga pada tahap refleksi ini perlu adanya evaluasi dalam pembelajaran yang dilakukan sesuai atau tidak dengan rancangan yang sudah dibuat. Setelah itu, peneliti menganalisa data yang ditemukan untuk mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw pada materi kekayaan budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap ini dapat dilihat apakah peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya atau tidak. Apabila hasil dari siklus pertama belum meningkat maka perlu adanya perbaikan kekurangan yang ditemukan dengan melakukan tindakan

lanjutan sehingga siswa mencapai target dan hasil belajar menjadi meningkat.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah tes, observasi dan studi dokumentasi.

a. Tes tertulis

Kegiatan pada tes tertulis ini ialah mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan ataupun bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok dengan serangkaian pertanyaan, latihan atau alat lain yang dapat digunakan. Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi kekayaan budaya Indonesia.

b. Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa bantuan (Laksono dan Siswono, 2018, hlm.52). Observasi yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi tak berstruktur dan observasi partisipatif. Observasi tak berstruktur dilakukan pada kegiatan pra siklus dan observasi partisipatif dilakukan pada tahap siklus I dan II.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Sugiyono (2017, hlm 240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen ialah cara untuk memperoleh data. Berbagai instrumen yang ada, yang digunakan dalam penelitian ialah observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Pedoman observasi

Pengamatan pada penelitian difokuskan kepada interaksi antara guru dan siswa, interaksi antar siswa, bahan pembelajaran, model pembelajaran, partisipasi siswa, dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Kegiatan Guru Pada Pembelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV Menggunakan Model Cooperatif Learning Tipe Jigsaw.

Nama /Guru :

Hari/Tanggal :

Observer :

Petunjuk Pengisian :

Isilah kolom skor pada setiap aspek dan indikator yang diamati dengan memberikan tanda check (✓). Pilih salah satu skor 3, 2, 1 sesuai dengan keadaan yang terjadi pada siswa yang diamati.

No	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Skala Item		
			3	2	1
1	Kegiatan Awal				
	Penyampaian Kompetensi	Guru memberi salam			
		Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama			
		Guru mengecek kehadiran siswa			
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
		Guru memotivasi siswa			
2	Kegiatan Inti				
		Guru menjelaskan materi tentang kekayaan budaya Indonesia			
		Guru memberi penjelasan kepada siswa terkait tahap pembelajaran model <i>cooperatif learning</i> tipe jigsaw			
		Guru mengelompokkan siswa menjadi			

		kelompok heterogen			
		Guru membagikan materi ke masing-masing kelompok dan anggota kelompok			
		Guru mendampingi siswa berdiskusi, setelah mendapatkan materi untuk masing-masing anggota kelompok, lalu berdiskusi dengan kelompok ahli selanjutnya kembali kekelompok asal untuk menjelaskan materi yang dipelajari			
		Guru mendampingi siswa saat presentasi hasil diskusi kelompok			
		Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa.			
3	Penutup	Guru memberikan kesimpulan serta evaluasi dari guru materi kekayaan budaya Indonesia dengan menggunakan model <i>cooperatif learning</i> tipe jigsaw			
		Guru dan siswa berdo'a bersama-sama			
Jumlah					
Presntase					

Keterangan :

3 : jika mendapatkan skor 3 sudah baik

2 : jika mendapatkan skor 2 cukup

1 : jika mendapatkan skor 2 kurang

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Kegiatan Siswa Kegiatan Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV Menggunakan Model *Cooperatif Learning* Tipe Jigsaw.

Hari/Tanggal :

Observer :

Petunjuk Pengisian :

Isilah kolom skor pada setiap aspek dan indikator yang diamati dengan memberikan tanda check (✓). Pilih salah satu skor 3, 2, 1 sesuai dengan keadaan yang terjadi pada siswa yang diamati.

No	Aspek Yang Di Amati	Indikator	Skala Item		
			3	2	1
1	Kegiatan Awal				
	Penyampaian Kompetensi	Siswa menjawab salam			
		Siswa berdo'a bersama-sama			
		Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
		Siswa termotivasi			
2	Kegiatan Inti				
		Siswa menyimak materi tentang kekayaan budaya Indonesia			
		Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tahap pembelajaran model <i>cooperatif learning</i> tipe jigsaw			
		Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen			
		Siswa mendapatkan materi yang telah ditentukan			

		Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli lalu kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang didapat			
		Siswa menyimak presentasi dari masing-masing kelompok			
		Siswa mengerjakan lembar kerja siswa.			
3	Penutup	Siswa menyimak kesimpulan serta evaluasi dari guru materi kekayaan budaya Indonesia dengan menggunakan model <i>cooperatif learning</i> tipe jigsaw			
		Siswa berdo'a bersama-sama			
Jumlah					
Persentase					

Keterangan :

3 : jika mendapatkan skor 3 sudah baik

2 : jika mendapatkan skor 2 cukup

1 : jika mendapatkan skor 2 kurang

b. Pedoman tes

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pembelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia
Siklus 1

Kelas : IV

Bab 6 : Indonesiaku Kaya Budaya

Topik : Kekayaan Budaya Indonesia

Capain Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek	Bentuk soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
Mendeskripsikan keanekaragaman hayat, keragaman budaya , kearifan lokal dan upaya pelestariannya	Mendeskripsikan keragaman budaya Indonesia	C1	PG	Rumah adat, pakaian adat, makanan khas, alat musik, senjata tradisional dan lagu daerah adalah bentuk berbagai macam budaya yang ada di setiap daerah di Indonesia. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari.... a. Budaya b. Keragaman c. Keragaman budaya d. Kelebihan budaya	1	C
	Menyebutkan	C1	PG	Yang bukan termasuk kedalam rumah adat pulau sumatera di bawah ini ialah....	2	C

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	keragaman budaya Indonesia			<p>a.  b. </p> <p>c.  d. </p>		
			PG	 <p>Gambar diatas adalah alat musik yang berasal dari....</p> <p>a. Banten b. Sulawesi utara c. Kalimantan utara d. Sumatera utara</p>	3	A
			PG	<p>Suku yang terkenal dengan budayanya dan terdapat di provinsi banten yaitu suku....</p> <p>a. Suku dayak b. Suku jawa c. Suku baduy d. Suku sunda</p>	5	C
			Uraian Bebas	<p>Apa manfaat dari mengenal budaya dari daerah...mempererat persaudaraan</p>	14	
	Mengkorelasikan	C4	PG	<p>Mata pencaharian masyarakat suku baduy ialah berladang (ngahuma) yang dipengaruhi oleh....</p>	4	A

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2





Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pengaruh geografis dengan keanekaragaman budaya			<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi alam b. Kondisi geografis Negara kepulauan c. Keadaan transportasi d. Keadaan komunikasi 		
			PG	<p>Pada saat sekarang ini banyak budaya daerah terpengaruh oleh budaya lain sehingga menjadikan budaya tersebut budaya yang baru. hal tersebut terjadi dikarenakan adanya....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Letak strategis wilayah Indonesia b. Perbedaan kondisi alam c. Keadaan transportasi dan komunikasi d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan 	6	D
		Uraian Bebas		<p>Banyak terdapat makanan khas di Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri. Pernyataan tersebut terjadi dikarenakan....Keadaan alam yang berbeda</p>	15	
	Menjelaskan manfaat serta upaya pelestarian keragaman budaya Indonesia	C2	PG	<p>Yang bukan termasuk kedalam manfaat dari keragaman budaya ialah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perbedaan keadaan alam b. Mempererat persaudaraan c. Saling mengenal satu sama lain d. Rasa memiliki dan menghargai 	7	A
		PG	<p>Rumah adat adalah budaya yang dimiliki Indonesia, salah satunya rumah adat berasal dari DKI Jakarta yaitu rumah kebaya. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan rumah adat tersebut ialah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga, merawat dan tidak merusak adat yang ada 	8	A	

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> b. Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan c. Dapat dijadikan sebagai media hiburan yang mendidik d. Menumbuhkan rasa nasionalisme, rasa memiliki dan menghargai. 		
Mengelompokkan keragaman budaya di Indonesia	C2	PG	Bentuk keragaman budaya pakaian adat yang benar dibawa ini adalah....	a  Sumatera utara, safari dan kebaya	9	C
				b  Nusa tenggara barat, ulos		
c  Riau, melayu						
d  Papua barat, koteka						
		PG	Berikut bentuk keragaman budaya senjata tradisional Rencong merupakan senjata tradisional yang berasal dari daerah....		10	B
			<ul style="list-style-type: none"> a. Banten b. Nanggroe Aceh Darussalam c. Kalimantan Utara d. Jawa barat 			

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Uraian Bebas	Pakaian yang di pakai untuk acara adat khusus disebut dengan... pakaian adat	11	
	Menentukan sikap terhadap keberagaman budaya indonesia	C2	Uraian Bebas	Bagaimana sikap yang dilakukan pada saat masyarakat di daerah tempat tinggal melakukan upacara adat.... membantu, saling menghargai dan menghormati, atau ikut serta dalam upacara tersebut.	12	
			Uraian Bebas	Bagaimana sikap yang dilakukan jika ada tetangga sedang merayakan hari besar keagamaannya.... Saling menghargai dan menghormati	13	

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2


Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Evaluasi Pembelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia
Siklus 2

Kelas : IV

Bab 6 : Indonesiaku Kaya Budaya


Topik : Kekayaan Budaya Indonesia

Capain Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek	Bentuk soal	Soal	No Soal	Kunci jawaban
Mendeskripsikan keanekaragaman hayat, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya	Mendeskripsikan keragaman budaya Indonesia	C1	PG	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Dari berbagai macam gambar diatas menunjukkan bahwa indonesia memiliki....</p> <ol style="list-style-type: none"> Budaya Keragaman Keragaman budaya Kelebihan budaya 	1	C

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menyebutkan keragaman budaya Indonesia	C1	PG	 <p>Berdasarkan gambar diatas rumah adat yang berasal dari daerah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimantan utara Sumatera selatan Bali Papua 	2	D
		PG	<p>Upacara adat yang dilakukan dengan kremasi atau pembakaran jenazah di sebut dengan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Dahau Ngaben Tanam sasi Abdau 	3	B
		PG	<p>Suku yang terkenal dengan budayanya dan terdapat di pulau Kalimantan yaitu suku....</p> <ol style="list-style-type: none"> Suku jawa Suku baduy Suku dayak Suku sunda 	5	C
				<p>Apa manfaat dari mengenal budaya dari daerah lain.... mempererat persaudaraan</p>	14
Mengkolerasikan pengaruh geografis dengan keanekaragaman	C4	PG	<p>Mata pencaharian masyarakat ciater pada umumnya ialah menanam teh di daerah pegunungan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kondisi alam 	4	A

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	budaya			<ul style="list-style-type: none"> b. Kondisi geografis Negara kepulauan c. Keadaan transportasi d. Keadaan komunikasi 		
			PG	Budaya yang ada di daerah tertentu tentu adanya kemajuan dari waktu ke waktu. Hal tersebut terjadi dikarenakan.... <ul style="list-style-type: none"> a. Letak strategis wilayah Indonesia b. Perbedaan kondisi alam c. Keadaan transportasi dan komunikasi d. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan 	6	D
			Uraian Bebas	Kondisi alam adalah salah satu penyebab dari.... Keragaman Budaya	15	
	Menjelaskan manfaat serta upaya pelestarian keragaman budaya Indonesia	C2	PG	Masyarakat suatu daerah sedang melakukan kunjungan ke daerah lain dengan tujuan untuk mempelajari budaya yang ada di daerah tersebut. dari pernyataan tersebut manfaat dari keragaman budaya ialah.... <ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui dan belajar budaya daerah lain b. Membedakan budaya daerah lain dengan budaya daerah sendiri c. Tidak menghargai masyarakat setempat d. Merusak dan tidak menjaga budaya yang ada di daerah 	7	A
			PG	Tari dapat dilakukan untuk menyambut acara khusus, adat dan sebagainya, Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan tarian daerah tersebut adalah....	8	C

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<ul style="list-style-type: none"> a. Penerimaan masyarakat terhadap perubahan b. Mempererat persaudaraan c. Mengenal dan belajar budaya daerah yang ada d. Menghormati adat kebiasaan suku bangsa lain 														
Mengelompokkan keragaman budaya di Indonesia	C2	PG	Bentuk keragaman budaya tarian daerah yang benar dibawa ini adalah....	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">a.</td> <td style="width: 45%;">Kalimantan Selatan</td> <td style="width: 50%;">Tari Baksa Kembang</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Nusa Tenggara Timur</td> <td>Tari Dero</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Gorontalo</td> <td>Tari Pakarena</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Nusa Tenggara Barat</td> <td>Tari Pendhet</td> </tr> </table>	a.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang	b.	Nusa Tenggara Timur	Tari Dero	c.	Gorontalo	Tari Pakarena	d.	Nusa Tenggara Barat	Tari Pendhet	9	A
		a.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang														
		b.	Nusa Tenggara Timur	Tari Dero														
c.	Gorontalo	Tari Pakarena																
d.	Nusa Tenggara Barat	Tari Pendhet																
PG	Berikut bentuk keragaman budaya senjata tradisional Golok Ciomas berasal dari daerah....	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumatera Barat b. Banten c. Nanggroe Aceh Darussalam d. Dki Jakarta 	10	B														
Uraian Bebas	Terdapat berbagai macam pakaian adat, upacara adat, rumah adat, makanan khas, suku, bahasa, dan lainnya. hal tersebut merupakan keberagaman		11															

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dari.... Budaya		
	Menentukan sikap terhadap keberagaman budaya indonesia	C2	Uraian Bebas	Bagaimana sikap yang dilakukan jika ada teman baru dan berbeda suku bangsa dengan kita.... menghormati dan mengajak untuk berteman	12	
			Uraian Bebas	Bagaimana sikap yang dilakukan jika berkunjung ke tempat objek wisata bersejarah Sumber pengetahuan, menumbuhkan rasa nasionalisme	13	

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Kriteria Keberhasilan

1. Pedoman penskoran

Soal pilihan ganda : jumlah jawaban benar \times 6.6

Skor maksimal : 100

2. Rumus persentase ketuntasan Hasil Belajar

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{total siswa}} \times 100\%$$

3. Rumus persentase Ketidaktuntasan Hasil Belajar

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{total siswa}} \times 100\%$$

4. Rumusan persentase skor aktivitas guru dan siswa yang diperoleh

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

5. Kriteria penskoran yang diperoleh

Menurut Widodo dan Widayanti (Dalam Tamsil, dkk., 2022, hlm. 181)

Nilai	Kriteria
86% - 100%	Sangat baik
71% - 85 %	Baik
61 % - 70%	Cukup
51 – 60%	Kurang
<50%	Sangat kurang

Tabel 3.4 Kriteria Penskoran

G. Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara itu maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan yang diteliti oleh peneliti. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

Indah Suci Hati, 2023

PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HAIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA DI KELAS IV SDN GELAM 2 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Triangulasi

Dalam pengujian triangulasi sebagai tinjau ulang data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang ditemukan melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan untuk pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu lain atau kondisi yang berbeda-beda.

3. Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan proses tinjau ulang data yang ditemukan peneliti pada pemberi data. Tujuan dari membercheck ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Data yang disetujui oleh pemberi data berarti data sudah valid, sehingga dipercaya data tersebut, namun jika data didapat dengan berbagai artian yang tidak disetujui oleh pemberi data, maka penelitian perlu didiskusikan dengan pemberi data, jika terdapat perbedaan yang tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 337) berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun aktivitas data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian (*data display*), dan verifikasi (*verification*). Dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk pemilihan dan penyederhanaan data, yaitu seleksi dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberikan informasi faktual. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan memudahkan untuk mencari data tersebut jika diperlukan. (Sugiyono, 2015, hlm. 338)

b. Penyajian (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart ataupun sejenisnya. Dengan menyajikan data, akan memudahkan dalam memahami apa saja yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data tersebut. (Sugiyono, 2015, hlm. 341)

c. verifikasi (*verification*)

Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan lagi data-data yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah di awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan. (Sugiyono, 2015, hlm. 345).